

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN REBOSASI INTENSIF
TAHUN 2020

BLOK	: AIR BATU BUDING
FUNGSI KAWASAN	: HL GUNUNG SEPANG
KPH	: KPHL BELANTU MENDANAU
DESA	: AIR BATU BUDING
KECAMATAN	: BADAU
KABUPATEN	: BELITUNG
PROVINSI	: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DAS	: BUDING
LUAS	: 45 Ha

Disahkan Oleh :

Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk


Ir. Tekstiyanto, M.P.

NIP. 19661012 199403 1 001

Diketahui Oleh :


KPHL Belantu Mendanau


Yuli Amaldi, S.H.

NIP. 19760717 200212 1 003

Dinilai Oleh :

Kepala Seksi Program DAS HL


Heru Bekti Santosa, S.Sos

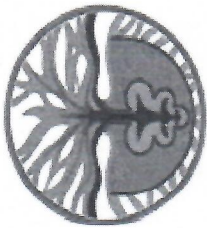
NIP. 19780518 200212 1 004

Disusun Oleh :

a.n Tim Penyusun,


Chandra Halim

NIP. 19850306 200710 1 002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG BATURUSA CERUCUK
Kompleks Perkantoran Pemprov Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka Nomor 001 Pangkalpinang 33148 Telp (0717) 4256202 Fax (0717) 4256128

RANCANGAN KEGIATAN

REBOISASI INTENSIF

TAHUN 2020

BLOK	: AIR BATU BUDING
FUNGSI KAWASAN	: HL GUNUNG SEPANG
KPH	: KPHL BELANTU MENDANAU
DESA	: AIR BATU BUDING
KECAMATAN	: BADAU
KABUPATEN	: BELITUNG
PROVINSI	: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DAS	: BUDING
LUAS	: 45 Ha

PANGKALPINANG, DESEMBER 2019

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan perannya dalam mendukung sistem penyanga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyanga kehidupan maupun peran *hidroologis* DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini. Reboisasi secara umum ditujukan untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumberdaya alam maupun fungsi produksi. Keberadaannya yang tersebar sebagian besar di morfologi DAS bagian hulu dan tengah menyebabkan sebagian besar kawasan hutan mempunyai fungsi hidroologis sebagai wilayah resapan air (*recharge area*) bagi DAS tersebut. Oleh karena itu kegiatan rehabilitasi hutan di semua fungsi menempati prioritas utama dalam pengelolaan DAS.

Untuk mewujudkan rancangan kegiatan sebagaimana yang diharapkan tersebut diperlukan kajian komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis, berdasarkan data dan informasi yang akurat, baik data yang bersumber dari data sekunder maupun data primer. Dengan demikian rancangan kegiatan yang akan disusun harus sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan Reboisasi Intensif.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Penyusunan Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif ini sebagai pedoman yang realists dan memudahkan pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif. Kegiatan Reboisasi Intensif terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak

a. Letak Administratif

- Blok / Lokasi : Air Batu Buding
- Desa : Air Batu Buding
- Kecamatan : Badau
- Kabupaten : Belitung
- Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

b. Letak Geografis

- Secara geografis berada pada koordinat $2^{\circ}46'49.2''\text{LS} - 2^{\circ}47'14.7''\text{LS}$ dan $107^{\circ}55'48.9''\text{BT} - 107^{\circ}57'37.3''\text{BT}$.
- Lokasi terletak pada DAS Cerucuk.
- Batas lokasi ; Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cendil, sebelah selatan dengan Desa Simpang Tiga, sebelah barat dengan Desa Kacang Butor, dan sebelah timur dengan Desa Buding.

2. Penutupan Lahan

Tutupan lahan merupakan belukar ditumbuhi tanaman keramunting, sapu-sapu dan lain –lain.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat ± 8 - 19 meter dpl, dengan topografi datar.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

a. Jumlah Penduduk	: 1.440 jiwa
b. Jumlah Laki-Laki	: 726 jiwa
c. Jumlah Perempuan	: 714 jiwa
d. Jumlah Usia Produktif	: 1.207 jiwa

2. Aksesibilitas

Jarak ke kota kecamatan	: 22 Km
Jarak ke kota kabupaten	: 36 Km
Jarak ke ibukota provinsi	: 275 Km

3. Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	:	10 jiwa
b. Petani	:	53 jiwa
c. Karyawan / Wiraswasta / Wirausaha	:	372 jiwa
d. Pelajar	:	259 Jiwa
e. Buruh harian lepas	:	117 Jiwa
f. Ibu rumah tangga	:	263 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman Reboisasi Intensif ini akan dilakukan oleh Kelompok Tani dengan melibatkan tenaga kerja setempat danutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya Reboisasi Intensif. Di mana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Air Batu Buding, umumnya terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa, seperti BPD, LKMD, dan PKK. Adapun kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat penduduknya. Sedangkan lembaga non formal umumnya terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa tersebut. Adapun aktivitas lembaga non formal biasanya hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat desa meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti membangun rumah, perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Untuk kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN REBOISASI INTENSIF

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian. Lokasi persemaian ditempatkan pada lokasi yang dekat penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel III.1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 45 Ha

No.	Komposisi jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
			Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (P0) (Bibit Sulaman 10%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)		
1	2	3	4	5	6	7	
1	Bibit Jambu Menté	1.100	54.450	9.900	4.950	69.300	
	Total	1.100	54.450	9.900	4.950	69.300	

Spesifikasi Bibit :

- Pertumbuhan normal
- Perakaran media kompak
- Tinggi bibit minimal 30 cm

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

- 1) Persiapan
 - Penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
 - Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
 - Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumpuk dan gulma serta belukar.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Penyiapan lahan

Kelompok tani bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman, membuka rintisan jalur, dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

1. Penyiapan sket/denah kerja penyiapan lahan.
2. Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

1. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
2. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

1. Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
2. Membuat rintisan jalur bersih/tanaman.
3. Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

1. Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
2. Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
3. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan (prestasi kerja).

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan sebagaimana Tabel III-2.

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 45 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	Pengadaan ajir	Btg	49.500	-	-
2	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan gubuk kerja	Unit	1	-	-
4	Pupuk	Paket	1	1	1
5	Pengadaan obat-obatan / herbisida	Paket	1	1	1
6	Pengadaan bibit	Btg	54.450	9.900	4.950

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Rencana penanaman pada areal kerja disajikan dalam rencana kebutuhan tenaga (HOK), seperti disajikan pada

Tabel III-3.

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 45 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1	Pembersihan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	315	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	630	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	45	-	-
B. Penanaman					
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	585	45	-
2	Pengawas	OB	9	11	11
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiang, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	675	990	855

b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Ketua kelompok berkoordinasi dengan anggota untuk melaksanakan distribusi bibit dan penanaman berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
- 2) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Menentukan lokasi kerja penanaman.
- 4) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanaman yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman dengan jarak tanam $\pm 3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$, dan dapat menyesuaikan kondisi lapangan. Untuk tempat yang tidak dapat ditanami seperti kolong/tubuh air atau terdapat tanaman lama, jarak tanam dapat disesuaikan (diubah/digesar) dengan tetap memperhatikan jumlah tanaman per hektar setara (ekuivalen) 1.100 batang/Ha.

d. Pencatatan dan pelaporan

Ketua Kelompok (Pelaksana) dan Pendamping menyampaikan laporan minimal sebulan sekali kepada PPK secara lisan atau dalam bentuk laporan sesuai tugas dan tanggung jawab.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%) penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan mengganti tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjal, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangian dan pendangiran

Penyiangian dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan dapat menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman serta kondisi lingkungan. Penyiangian dan pendangiran pada tahun berjal dilakukan (menyesuaikan anggaran), pemeliharaan tahun pertama (P1) dilakukan minimal 3 kali dan pemeliharaan tahun kedua (P2) dilaksanakan minimal 3 kali.

3) Pupukan

Pupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dengan cara tabur dengan dosis \pm 1 kg per tanaman pada tahun berjal (P0). Pupukan pada tahun berjal dilakukan minimal 1 kali, pemeliharaan tahun pertama (P1) dan pemeliharaan tahun kedua (P2) dilakukan minimal 3 kali. Untuk dosis pupuk organik menyesuaikan dengan takaran yang disarankan dari pabrik (bungkus kemasan).

4) Pemberantasan hama penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Seluas 45 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan		Biaya (Rp.)	
		Satuan	Volume	Satuan	Volume		
I. Gaji - Upah							
1	Pembersihan lapangan	Ha	45	HOK	315	100.000	31.500.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	Ha	45	HOK	630	100.000	63.000.000
3	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	Ha	45	HOK	45	100.000	4.500.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	Ha	45	HOK	585	100.000	58.500.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, pe	Ha	45	HOK	675	100.000	67.500.000
6	Pengawas	Ha	45	OB	9	800.000	7.200.000
JUMLAH I							
II. Bahan-bahan							
1	Pengadaan ajir	Batang	49.500	Batang	49.500	300	14.850.000
2	Pengadaan pembuatan papan nama	Unit	2	Unit	2	1.500.000	3.000.000
3	Pengadaan bahan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	2	Unit	2	4.000.000	8.000.000
4	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	Paket	1	66.825.000	66.825.000
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1	Paket	1	14.825.000	14.825.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	Paket	1	5.000.000	5.000.000
JUMLAH II							
III. Bibit							
1	Bibit Jambu Mente	Batang	49.500	Batang	49.500	4.000	198.000.000
Bibit Sulaman 10%							
2	Bibit Jambu Mente	Batang	4.950	Batang	4.950	4.000	19.800.000
JUMLAH III							
IV Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III + IV)							
Biaya Rerata / Ha							562.500.000
							12.500.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Seluas 45 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan		Biaya (Rp.)	
		Satuan	Volume	Satuan	Volume		
I. Gaji - Upah							
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	Ha	45	HOK	45	100.000	4.500.000
2	Penyulaman	Ha	45	HOK	180	100.000	18.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan,	Ha	45	HOK	810	100.000	81.000.000
4	Pengawas	Ha	45	OB	11	900.000	9.900.000
JUMLAH I							113.400.000
II. Bahan-bahan							
1	Pengadaan pupuk/obat-obatan dan atau	Paket	1	Paket	1	45.270.000	45.270.000
JUMLAH II							45.270.000
III. Bibit							
1	Bibit Jambu Mente	Ha	45	Batang	9.900	4.000	39.600.000
JUMLAH IV							39.600.000
III Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)							198.270.000
Biaya Per Ha							4.406.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Seluas 45 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			Biaya (Rp.)
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	
I. Gaji - Upah							
1	Pernyulaman serta Penyianggan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	45	HOK	855	100.000	85.500.000
2	Pengawas	Ha	45	OB	11,0	900.000	9.900.000
	JUMLAH I						95.400.000
II. Bahan-bahan							
1	Pengadaan pupuk/obat-obatan atau media tanam	Paket	1	Paket	1	28.935.000	28.935.000
	JUMLAH II						28.935.000
III. Bibit							
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)	Ha	45	Batang	4.950	4.000	19.800.000
	JUMLAH IV						19.800.000
III Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)							144.135.000
	Biaya Per Ha						3.203.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Reboisasi Intensif Seluas 45 Ha

No.	Kegiatan	Luas		Total (Rp)
		3	4	
1	1 Penanaman (P0)	45 Ha	562.500.000	
	2 Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	45 Ha	198.270.000	
3	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	45 Ha	144.135.000	
TOTAL				904.905.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel.

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2020 Seluas 45 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2020												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
I. Kegiatan														
1	Pembersihan lapangan													
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan													
3	Penanaman dan pemupukan													
4	Pembuatan gubug/pondok kerja													
5	Penyulaman, Penyianggan dan Pendangiran, Pemberantasan hama dan penyakit													
6	Pengawas													
II. Pengadaan Bahan-bahan														
1	Pengadaan ajir, Pengadaan papan nama, Pengadaan pondok /gubuk kerja, Pengadaan bahan/peralatan kerja													
2	Pengadaan pupuk/media tanam, Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan bibit													

2) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2021 Seluas 45 Ha

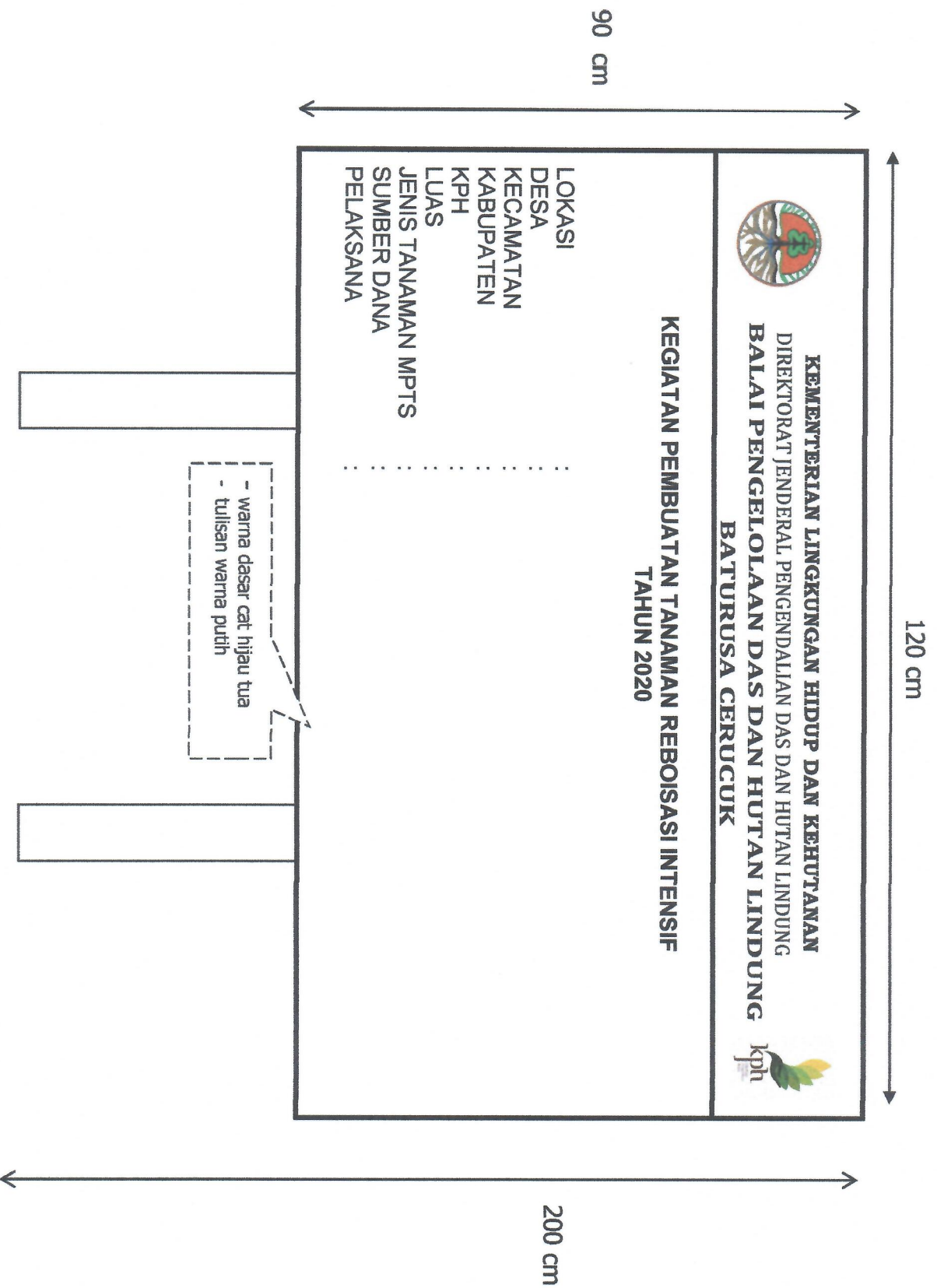
No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

3) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 2 (P2)

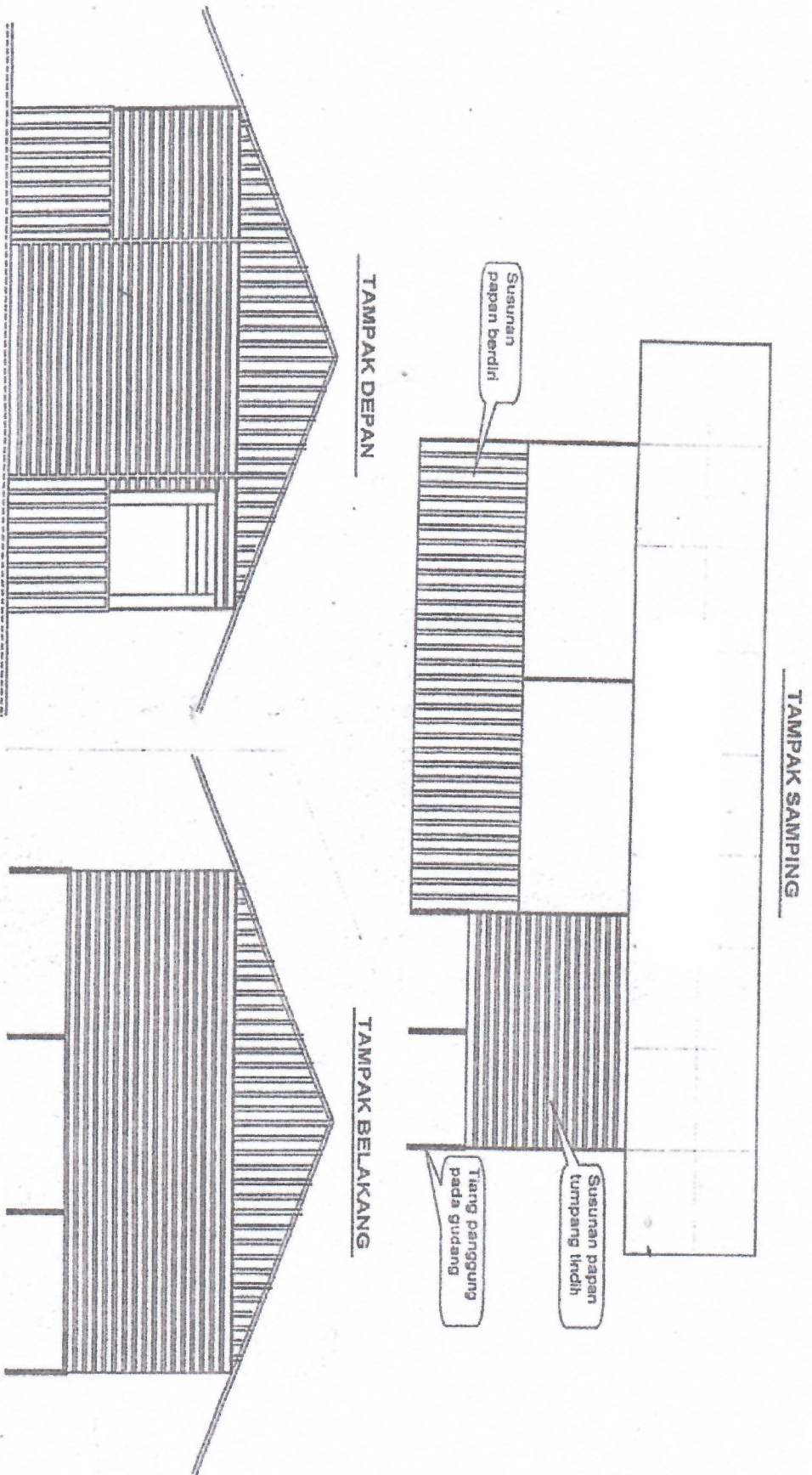
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022 Seluas 45 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
	I. Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
	II. Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

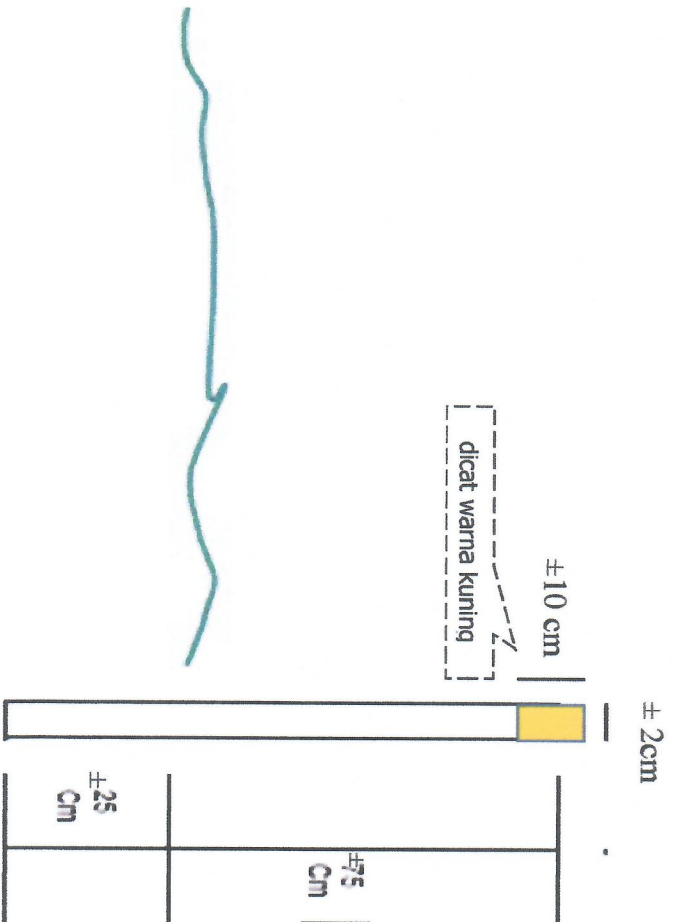
Lampiran 1 Contoh Gambar Papan Nama Kegiatan



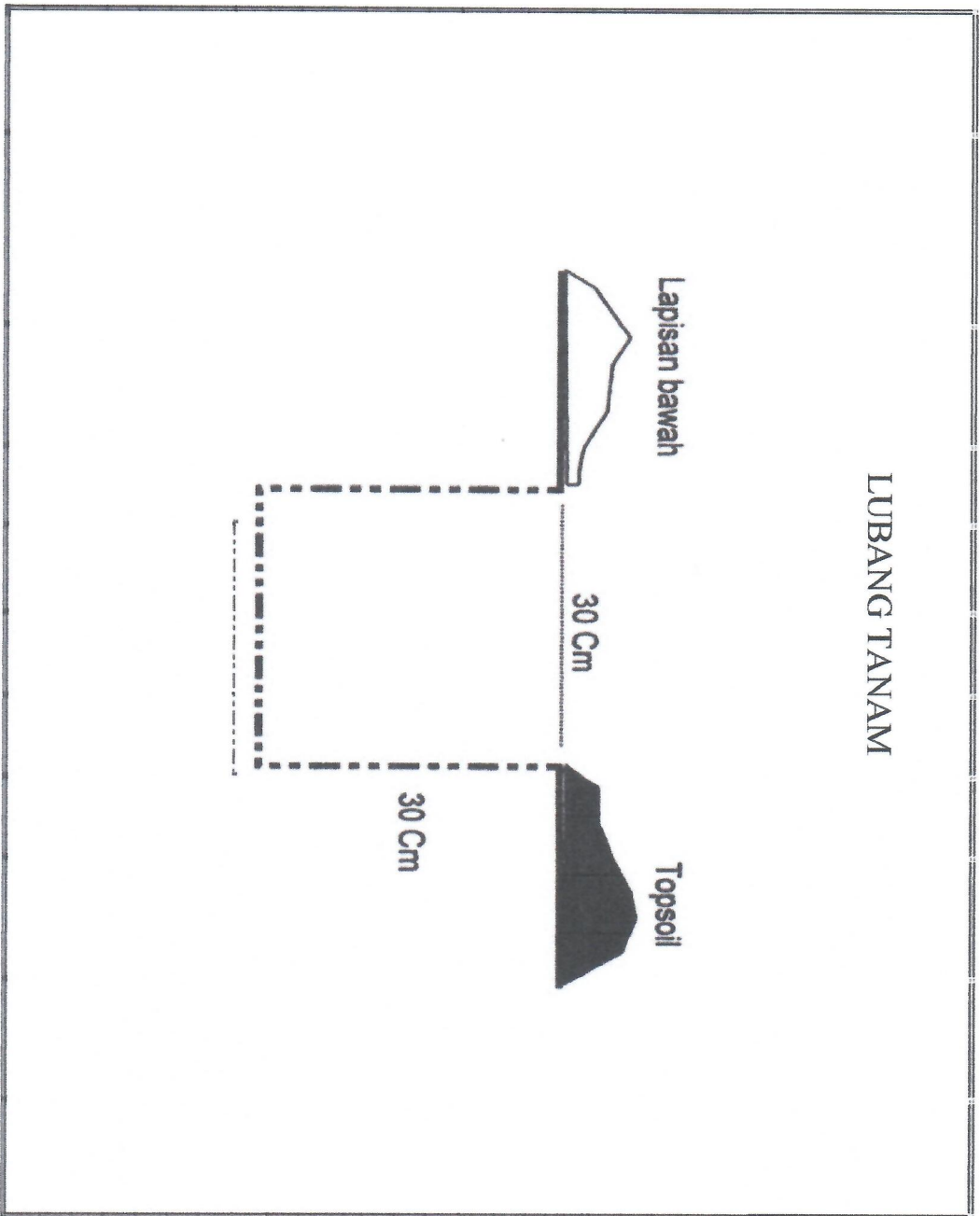
Lampiran 2. Contoh Gambar Pondok Kerja (Menyesuaikan tempat dan anggaran)



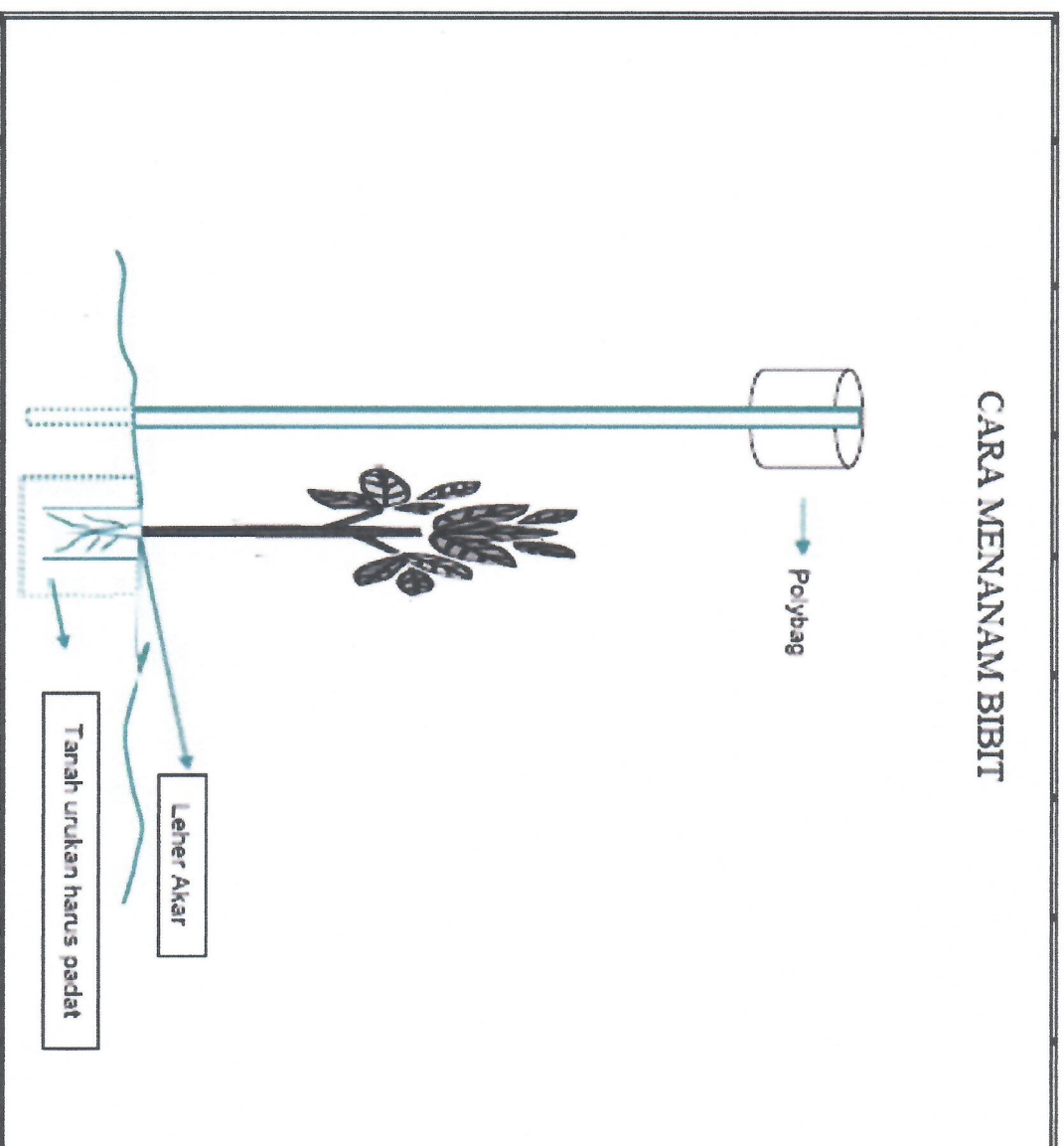
Lampiran 3. Contoh Gambar Tipikal Ajir

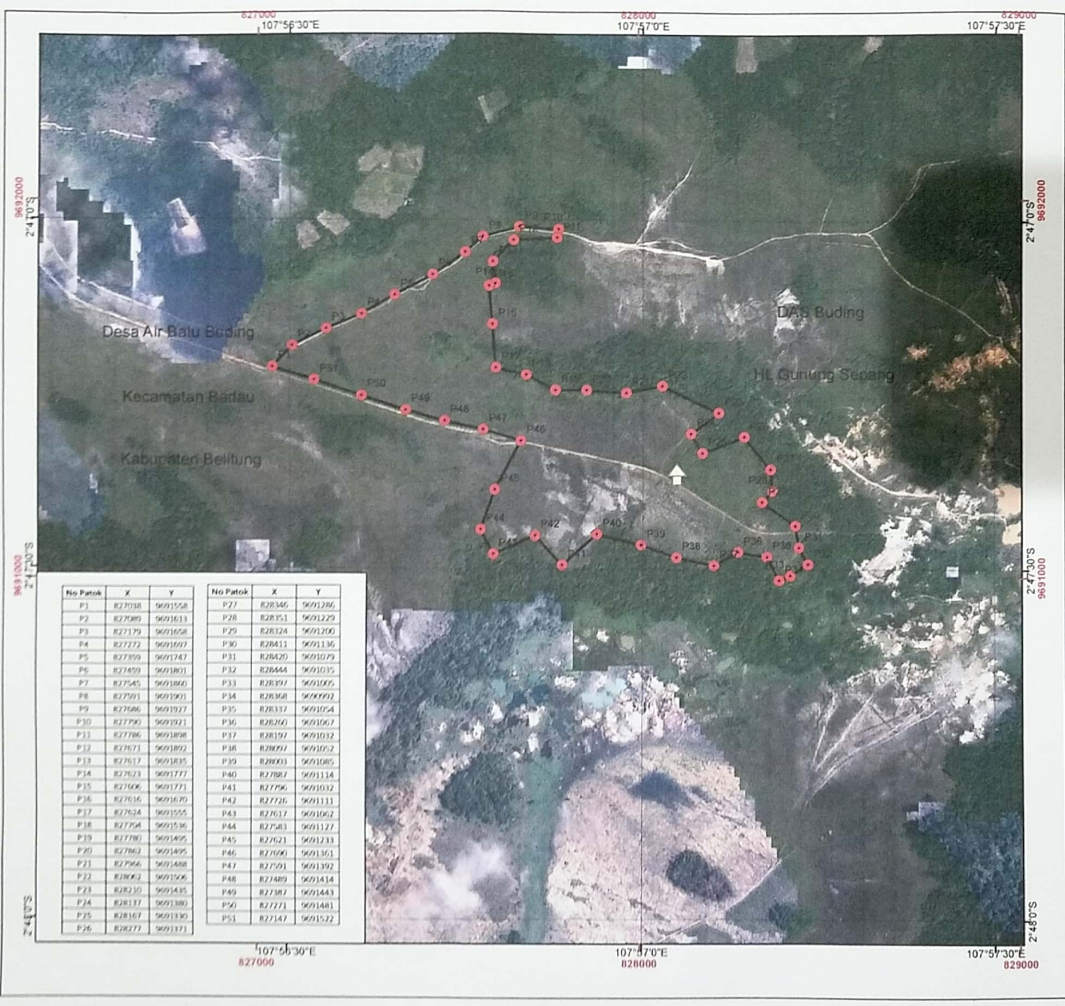


Lampiran 4. Contoh Gambar Lubang Tanam



Lampiran 5. Contoh Gambar Cara Menanam Bibit





No Patok	X	Y	No Patok	X	Y
P1	827038	9691558	P27	828346	9691286
P2	827089	9691613	P28	828351	9691229
P3	827179	9691658	P29	828324	9691200
P4	827277	9691697	P30	828411	9691136
P5	827399	9691747	P31	828425	9691079
P6	827459	9691801	P32	828464	9691035
P7	827545	9691860	P33	828397	9691005
P8	827591	9691901	P34	828368	9690992
P9	827686	9691927	P35	828317	9691054
P10	827791	9691931	P36	828260	9691067
P11	827786	9691896	P37	828192	9691032
P12	827671	9691892	P38	828097	9691052
P13	827617	9691835	P39	828003	9691085
P14	827673	9691777	P40	827987	9691114
P15	827608	9691771	P41	827796	9691032
P16	827616	9691679	P42	827736	9691113
P17	827624	9691555	P43	827617	9691062
P18	827754	9691536	P44	827583	9691127
P19	827780	9691495	P45	827621	9691113
P20	827863	9691496	P46	827699	9691361
P21	827956	9691488	P47	827591	9691392
P22	828042	9691506	P48	827489	9691434
P23	828110	9691435	P49	827387	9691443
P24	828137	9691380	P50	827271	9691481
P25	828167	9691339	P51	827147	9691522
P26	828277	9691311			

PETA DETAIL RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020

U

Skala 1 : 10.000

Blok : Air Batu Buding
 Fungsi Kawasan : HL Gunung Sepang
 KPH : KPHL Belantu Mendanau
 Desa : Air Batu Buding
 Kecamatan : Badau
 Kabupaten : Belitung
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Buding
 Luas : 45 Ha

Keterangan :
 □ : Batas Petak ● P1, P2, P3, Dot : Patok Batas Lokasi RHL
 ⚡ : Gubuk Kerja

Daftar :
 1. Pengukuran Lapangan
 2. Revisi dan Monev Nomor : SK.196/PMEM/INT/LURUP/PLA/2005/07 Tentang Peta Perkembangan Pengalihan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 3. P1250/MD/INT/ST/2018/001/11/2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengalihan, Pembentukan Terasasi Serta Perbaikan dan Pengendalian Kegiatan Reboisasi Hutan dan Lahan
 4. Cita Spot 7 Tahun 2018

SISTEM GRID DAN SISTEM PROYEKSI
 Proyeksi : Transverse Mercator Datum : WGS-84
 Sistem Grid : Geografis Zone : 48 Selatan

Dibuat Oleh : An. Tin Permyanto
 Kepala Seksi Program DAS dan HL

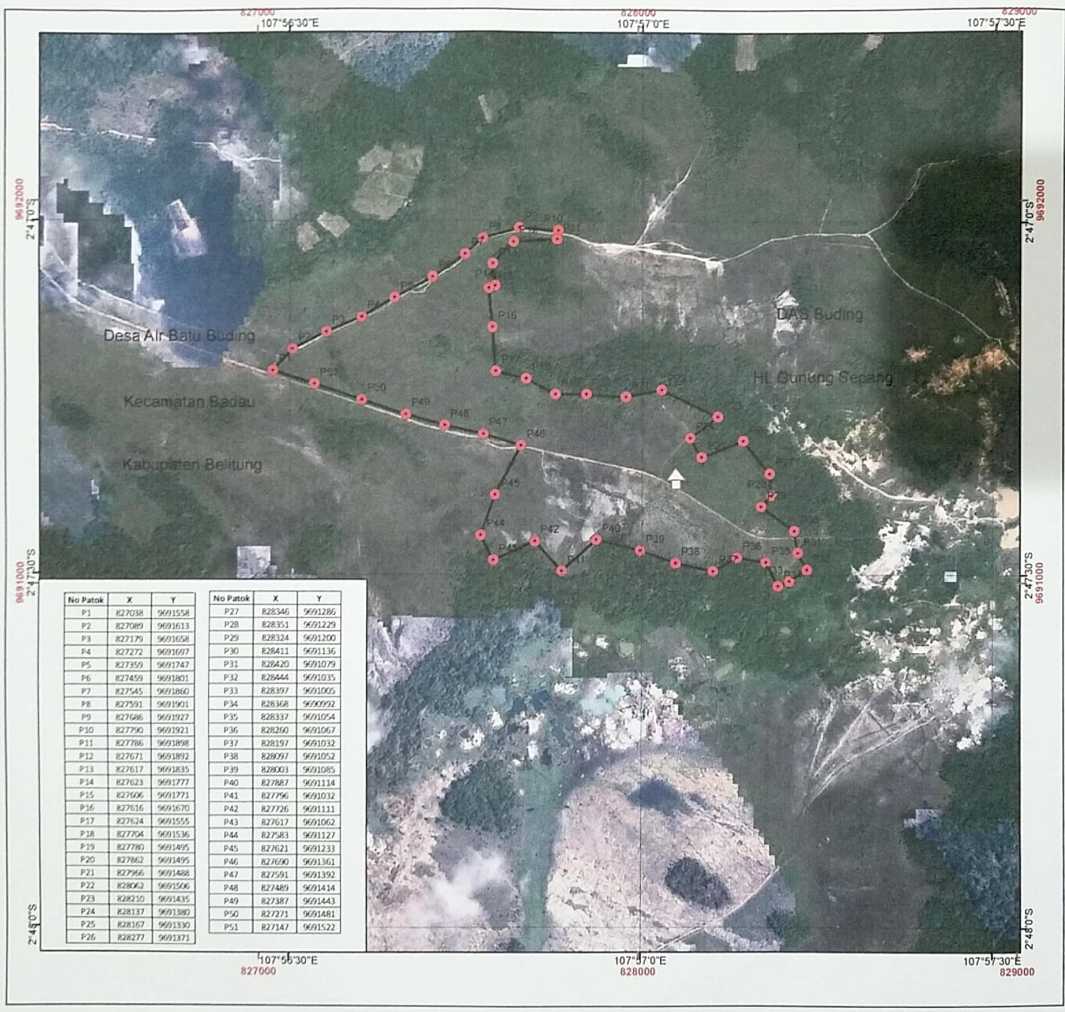
Ditulis Oleh : Heri Kati Sastrahjati, S.Si
 Kepala BPDASH Baturusa Cerucuk

Disetujui Oleh : Kepala BPDASH Baturusa Cerucuk

YMA Amali, S.H.
 NIP. 19760717 200212 1 001

Y. Yulianto NP.
 NIP. 19681213 199403 1 001

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDASH BATURUSA CERUCUK**



No Ptitok	X	Y	No Ptitok	X	Y
P1	827038	9691558	P27	828346	9691286
P2	827989	9691633	P28	828351	9691229
P3	827179	9691658	P29	828324	9691200
P4	827272	9691697	P30	828411	9691136
P5	827859	9691747	P31	828520	9691079
P6	827459	9691801	P32	828444	9691035
P7	827545	9691860	P33	828397	9691005
P8	827591	9691901	P34	828368	9690992
P9	827966	9691927	P35	828337	9691054
P10	827795	9691921	P36	828260	9691067
P11	827786	9691996	P37	828397	9691032
P12	827671	9691992	P38	828097	9691052
P13	827617	9691835	P39	828203	9691085
P14	827623	9691777	P40	827887	9691114
P15	827666	9691771	P41	827796	9691032
P16	827616	9691670	P42	827726	9691113
P17	827634	9691555	P43	827617	9691062
P18	827794	9691536	P44	827583	9691127
P19	827780	9691495	P45	827621	9691133
P20	827962	9691495	P46	827690	9691361
P21	827956	9691488	P47	827591	9691392
P22	828062	9691504	P48	827489	9691414
P23	828230	9691455	P49	827387	9691443
P24	828137	9691380	P50	827271	9691481
P25	828167	9691330	P51	827147	9691522
P26	828277	9691371			

PETA DETAIL RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020

U
A

0 1 2 3 4 5 Cm
0 100 200 300 400 500 M
Skala 1 : 10.000

Blok : Air Batu Buding
Fungsi Kawasan : HL Gunung Sepang
KPH : KPHL Belantu Mendanau
Desa : Air Batu Buding
Kecamatan : Badau
Kabupaten : Belitung
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
DAS : Buding
Luas : 45 Ha

Keterangan :
 : Batas Petak : P1, P2, P3, Dot : Petak Batas Lokal RHL
 : Gubuk Kerja

Dasar :
 1. Pengukuran Lapangan
 2. Keputusan Menteri Nomor SK. 196/SEMEN/HE-PT/KUKUP/LA.2/J/2017 Tentang Peta Perencanaan Pengkajian Kesehatan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 3. P15/SEMEN/HE-PT/KUKUP/LA.2/J/2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengalangan, Pembelian, Serta Pembiayaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan
 4. Cara Splet 7 Tahun 2018

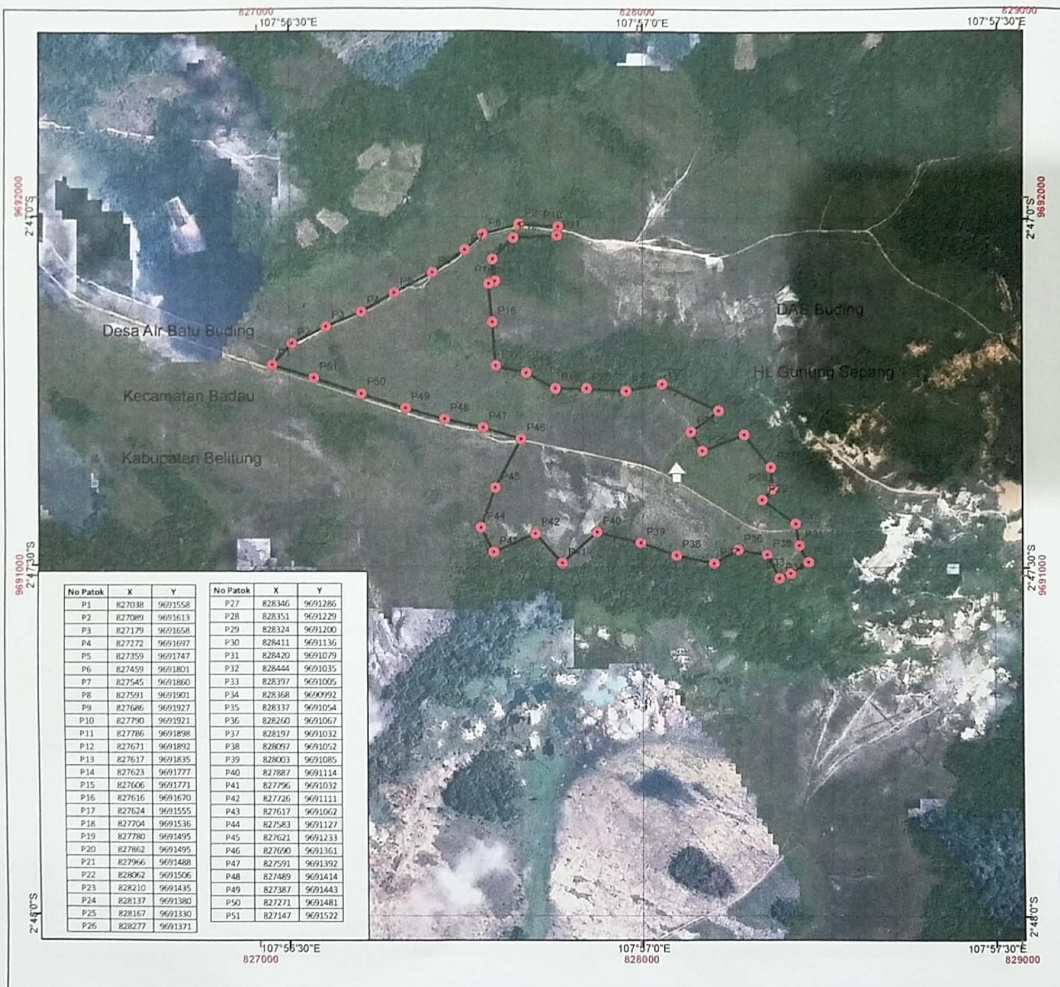
107°30'0"E 108°0'0"E 108°30'0"E
 107°30'0"E 108°0'0"E 108°30'0"E

SISTEM GRID DAN SISTEM PROYEKSI
 Proyeksi : Sistem Grid Transmeseor : Geografis Datum : WGS-84 Zona : 48 Selatan

Dibuat Oleh : An. Tim Pengukuran
Diteliti Oleh : Kepala Seksi Program DAS dan HL

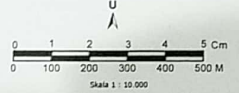
Menggambar : Kepala KPH, Belantu Mendanau
Ditandatangani : Kepala BPDAHL, Baturusa Cerucuk

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DITEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDAHL BATURUSA CERUCUK**



No Patah	X	Y	No Patah	X	Y
P1	827038	9691558	P27	828346	9691286
P2	827089	9691613	P28	828351	9691229
P3	827179	9691658	P29	828324	9691200
P4	827272	9691697	P30	828411	9691136
P5	827359	9691747	P31	828420	9691079
P6	827459	9691801	P32	828444	9691035
P7	827545	9691860	P33	828397	9691005
P8	827591	9691901	P34	828368	9690992
P9	827646	9691927	P35	828337	9691054
P10	827793	9691921	P36	828210	9691067
P11	827786	9691896	P37	828197	9691032
P12	827671	9691892	P38	828097	9691052
P13	827617	9691835	P39	828003	9691085
P14	827623	9691777	P40	827887	9691114
P15	827606	9691771	P41	827796	9691032
P16	827616	9691693	P42	827726	9691111
P17	827624	9691555	P43	827617	9691062
P18	827704	9691536	P44	827583	9691127
P19	827780	9691495	P45	827621	9691233
P20	827862	9691495	P46	827690	9691361
P21	827964	9691468	P47	827591	9691392
P22	828062	9691506	P48	827489	9691434
P23	828210	9691435	P49	827387	9691443
P24	828137	9691380	P50	827271	9691481
P25	828167	9691392	P51	827147	9691522
P26	828277	9691371			

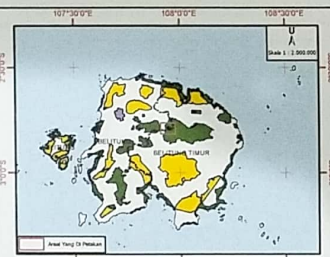
PETA DETAIL RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020



Blok : Air Batu Buding
 Fungsi Kawasan : HL Gunung Sepang
 KPH : KPHL Belantu Mendanau
 Desa : Air Batu Buding
 Kecamatan : Badau
 Kabupaten : Belitung
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Buding
 Luas : 45 Ha

Keterangan :
 □ : Batas Patah ● P1, P2, P3, Dit : Patah Batas Lokasi RHL
 🏠 : Gubuk Kerja

Daftar :
 1. Pengukuran Lapangan
 2. Keputusan Menteri Nomor : SK.196/MEK/HLK/PTL/DIR/PLA/24/2017 Tentang Peta Perkembangan Pengkajian Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 3. PUSKINTAN/DIR/PTL/DIR/PLA/11/2018 Tentang Tata Cara Penanaman, Pemeliharaan, Pemantauan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan
 4. Citra Satelit Tahun 2018



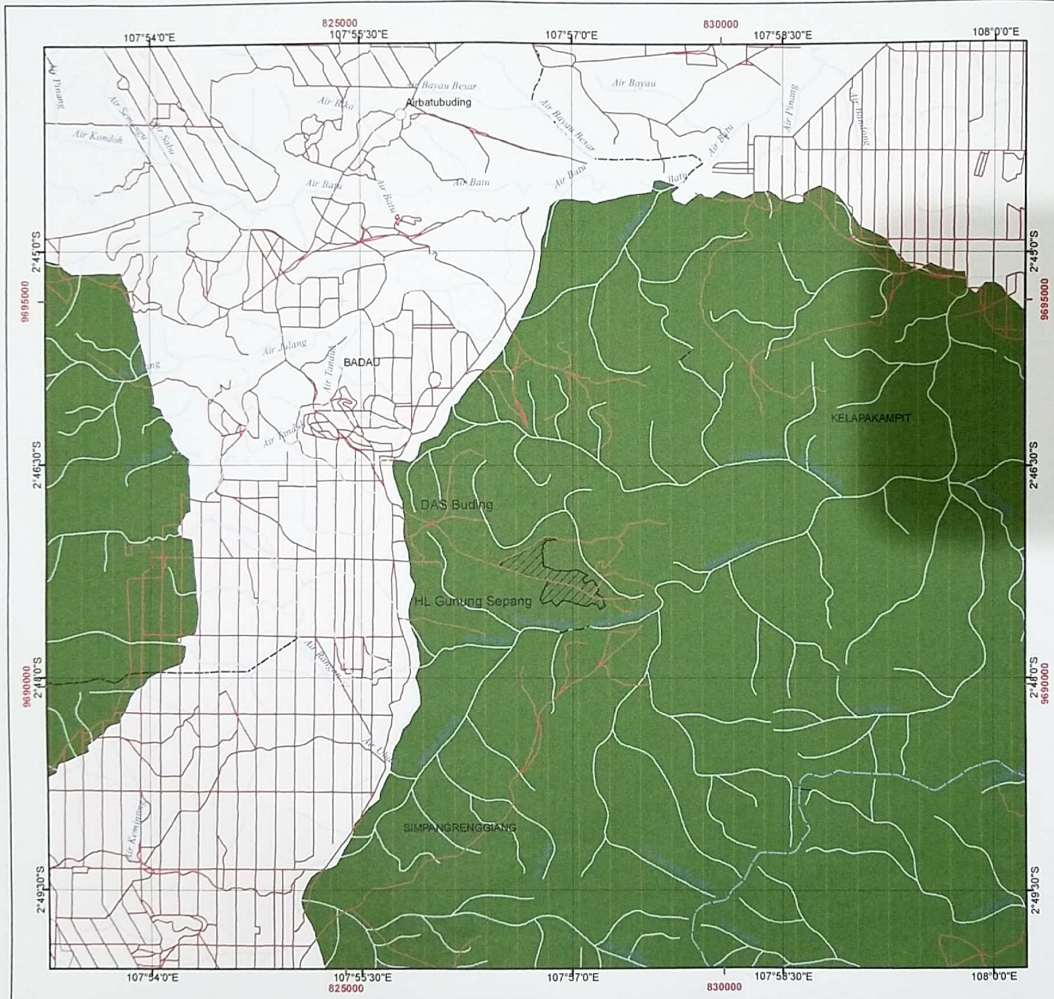
SISTEM GRID DAN SISTEM PROYEKSI
 Proyeksi : Sistem Grid
 Transverse Mercator
 Geografis
 Datum : WGS 84
 Zone : 48 Selatan

Dibuat Oleh :
 An. Tim Penyusun
 NIP. 19700910200101 002

**Diteliti Oleh :
 Kepala KPHL Belantu Mendanau
 NIP. 1964031200101 003**

**Diteliti Oleh :
 Kepala Subprogram DAS dan HL
 NIP. 19780518200212 004
 Diteliti Oleh :
 Kepala BPDASH Baturusa Cerucuk
 NIP. 1964031200101 003**

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDASH BATURUSA CERUCUK**



PETA SITUASI RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020



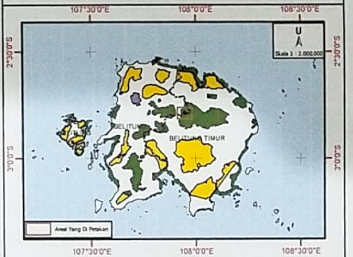
Blok : Air Batu Buding
 Fungsi Kawasan : HL Gunung Sepang
 KPH : KPHL Belantu Mendanau
 Desa : Air Batu Buding
 Kecamatan : Badau
 Kabupaten : Belitung
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Buding
 Luas : 45 Ha

Keterangan :

	: Areal Penggunaan Lain (APL)		: Batas Kecamatan
	: Kawasan Hutan Lindung (HL)		: Batas DAS
	: Lokasi Penanaman		: Jalan
	: Kantor Desa		: Sungai / Anak Sungai

Dasar :

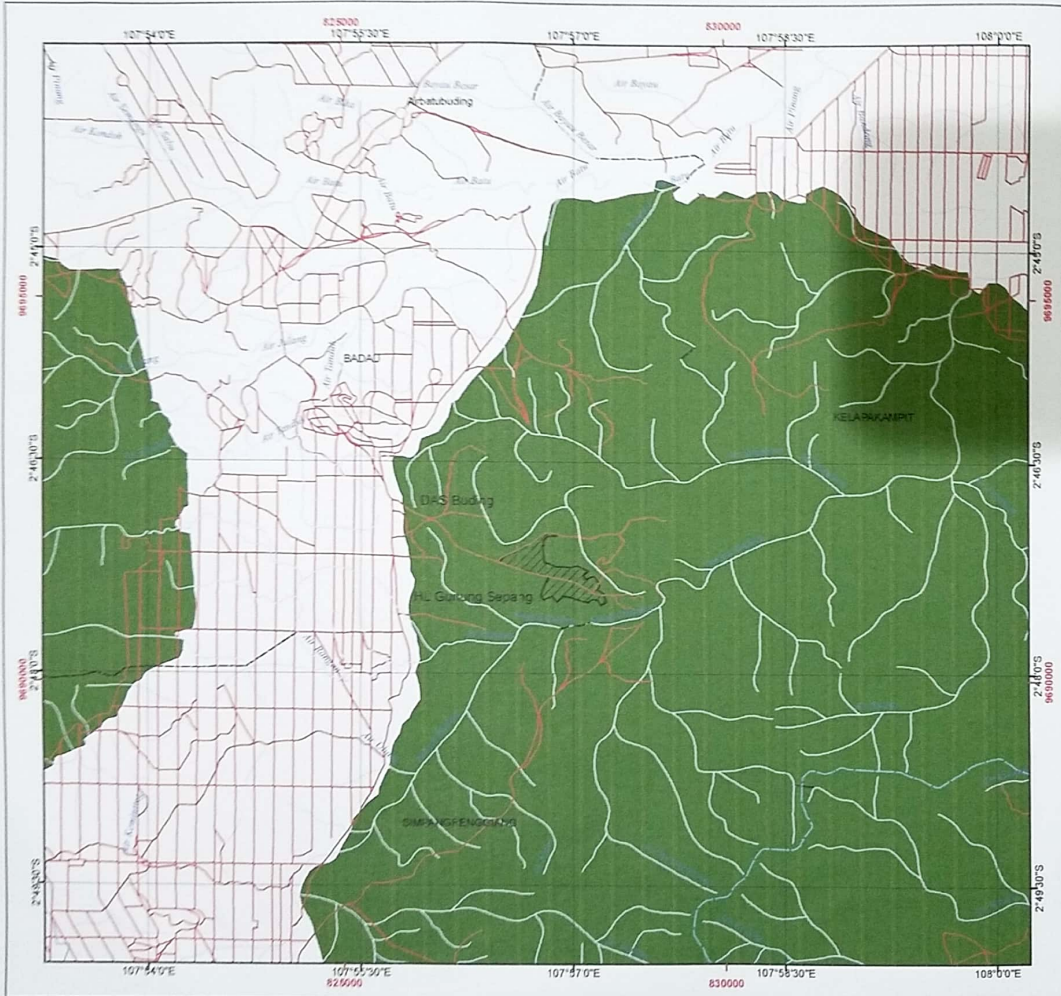
1. Pengukuran Lapangan
2. Keputusan Menteri Nomor : SK.194/2018/KM/KP/KU/PLA/2017 Tentang Peta Perkembangan Pengukuran Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.11/2018/Permen LHK/2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penanaman, Pemeliharaan, Serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan



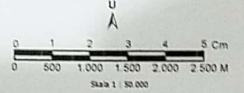
Dibuat Oleh :
 An. Tin Pengasam
 NIP. 198703012007101001
 Mengetahui /
 Kepala UPTD Belantu Mendanau
 Yuliarti, S.P.
 NIP. 19702122002121001

Dibuat Oleh :
 Kepala Seksi Program DAS dan HL
 Heruwan Santoso, Sesi
 NIP. 19751162002121004
 Diakhiri Oleh
 Kepala UPTD Belantu Mendanau
 Yuliarti, S.P.
 NIP. 19702122002121001

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BPDASH BATURUSA CERUCUK



PETA SITUASI RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020



Blok : Air Batu Buding
 Fungsi Kawasan : HL Gunung Sepang
 KPH : KPHL Belantu Mendanau
 Desa : Air Batu Buding
 Kecamatan : Badau
 Kabupaten : Belitung
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Buding
 Luas : 45 Ha

Keterangan :
 [Green Box] Areal Penggunaan Lain (APL)
 [Yellow Box] Kawasan Hutan Lindung (HL)
 [White Box] Lokasi Penanaman
 [Red Circle] Kantor Desa
 [Dashed Line] Batas Kecamatan
 [Blue Line] Batas DAS
 [Black Line] Jalan
 [Blue Line] Sungai / Anak Sungai

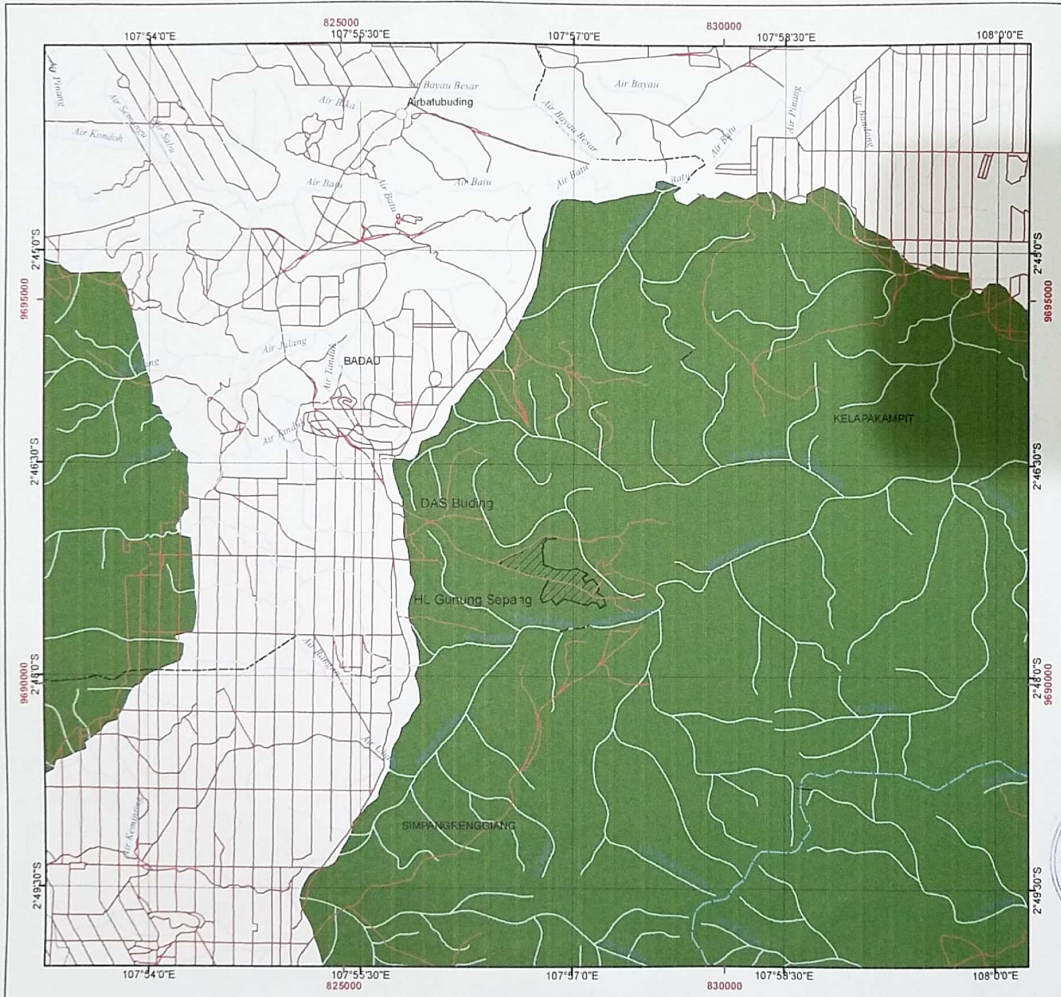
Data :
 1. Rancangan Lapangan
 2. Keputusan Menteri Nomor : SK.190/MENHUK/PT/2019 tentang Peta Perencanaan Pengelolaan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 3. P120/MENHUK/SET/2019/111.2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penanaman, Pemeliharaan, Serta Perlindungan dan Pengendalian Napihan Tanahbasah Hutan dan Lahan



Sistem Koordinat : UTM
 Sistem Proyeksi : UTM
 Sistem Referensi : WGS 84
 Datum : WGS 84
 Zona : 48 Selatan

Dibuat Oleh :
 An. Tim Rancangan
 Disetujui Oleh :
 Kepala Kantor Wilayah
 Ditandatangani :
 Kepala Kantor Wilayah
 Ditandatangani :
 Kepala Kantor Wilayah

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BPDASHL BATURUSA CERUCUK**



PETA SITUASI RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020

U
▲

0 1 2 3 4 5 Cm
0 500 1000 1500 2000 2500 M
Skala 1 : 50 000

Blok : Air Batu Buding
Fungsi Kawasan : HL Gunung Sepang
KPH : KPHL Belantu Mendanau
Desa : Air Batu Buding
Kecamatan : Badau
Kabupaten : Belitung
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
DAS : Buding
Luas : 45 Ha

Keterangan :

	Areal Penggunaan Lain (APL)		Batas Kecamatan
	Kawasan Hutan Lindung (KHL)		Batas DAS
	Lokasi Penanaman		Jalan
	Kantor Desa		Sungai / Anak Sungai

Dasar :

1. Pengukuran Lapangan
2. Keputusan Menteri Nomor : SK 1942/MENLHK/PT/KH/PLA.2/2017 Tentang Peta Perencanaan Pengalokasian Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. PERDISKON/KP/PT/DIRK/UKH/11/2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Perencanaan, Pemberian Insentif, Serta Pembiayaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

107°30'0"E 108°0'0"E 108°30'0"E
3°30'0"S 3°45'0"S 4°0'0"S
U
▲
0 1 2 3 4 5 Km
1 : 200 000

SISTEM GARIS DAN SISTEM PROYEKSI

Proyeksi	Transverse Mercator	Dataran	WGS-84
Sistem Garis	Geografis	Zone	49 Selatan

Dibuat Oleh :
An. Ten Pengantar
NIP. 196307062007101 002
Mengenal
Pengelolaan Hutan Mendanau
Yuli Anwar, S. N.
NIP. 19700717200211 003

Pengesahan

Ditandatangani
Kepala Seksi Program PAS dan PL
NIP. 19700518200211 004
Ditandatangani
Kepala BPDASH Baturusa Cerucuk
Dr. Tejo Puanto NIP.
NIP. 19640311198403 1 001

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BPDASH BATURUSA CERUCUK**